

**PENGARUH PERBEDAAN PENGGUNAAN PRIMOJEL® DAN
CROSSPOVIDONE® SEBAGAI DISINTEGRAN TERHADAP
KARAKTERISTIK FISIK TABLET DARI EKSTRAK DAUN KEMUNING
(*Murraya paniculata* (L.) Jack) YANG DIKERINGKAN DENGAN *SPRAY
DRYING***

Vonny, 2006

Pemimbing: (1) H.I.I. Panigoro (2) Agnes Nuniek W.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membuat sediaan tablet dari daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack) yang dibuat secara *decocta* dan dikeringkan dengan *spray drying* dan mengetahui perbedaan karakteristik fisik tablet dari kedua formula yang menggunakan disintegrant yang berbeda yaitu Primojel® pada formula I dan Crosspovidone® pada formula II. Pembuatan tablet dilakukan dengan metode cetak langsung. Formula I menghasilkan tablet dengan karakteristik fisik sebagai berikut: keseragaman bobot tablet 0,402 g, kerenyahan tablet -0,171%, kerapuhan tablet -0,177%, keseragaman ukuran tablet dengan diameter 1,108 cm dan tebal 0,333 cm, waktu hancur tablet 17 menit dan kekerasan tablet 3,81 kg. Formula II menghasilkan tablet dengan karakteristik fisik sebagai berikut: keseragaman bobot tablet 0,398 g, kerenyahan tablet -0,261%, kerapuhan tablet -0,387%, keseragaman ukuran tablet dengan diameter 1,106 cm dan tebal 0,342 cm, waktu hancur tablet 14,9 menit dan kekerasan tablet 4,8 kg. Hasil pemeriksaan yang diperoleh kemudian dianalisa secara statistika dengan metode uji t-berpasangan dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Primojel® sebagai disintegrant lebih baik daripada penggunaan Crosspovidone® sebagai disintegrant.

Kata kunci: Daun kemuning, *decocta*, cetak langsung, *spray drying*, Primojel®, Crosspovidone®.